

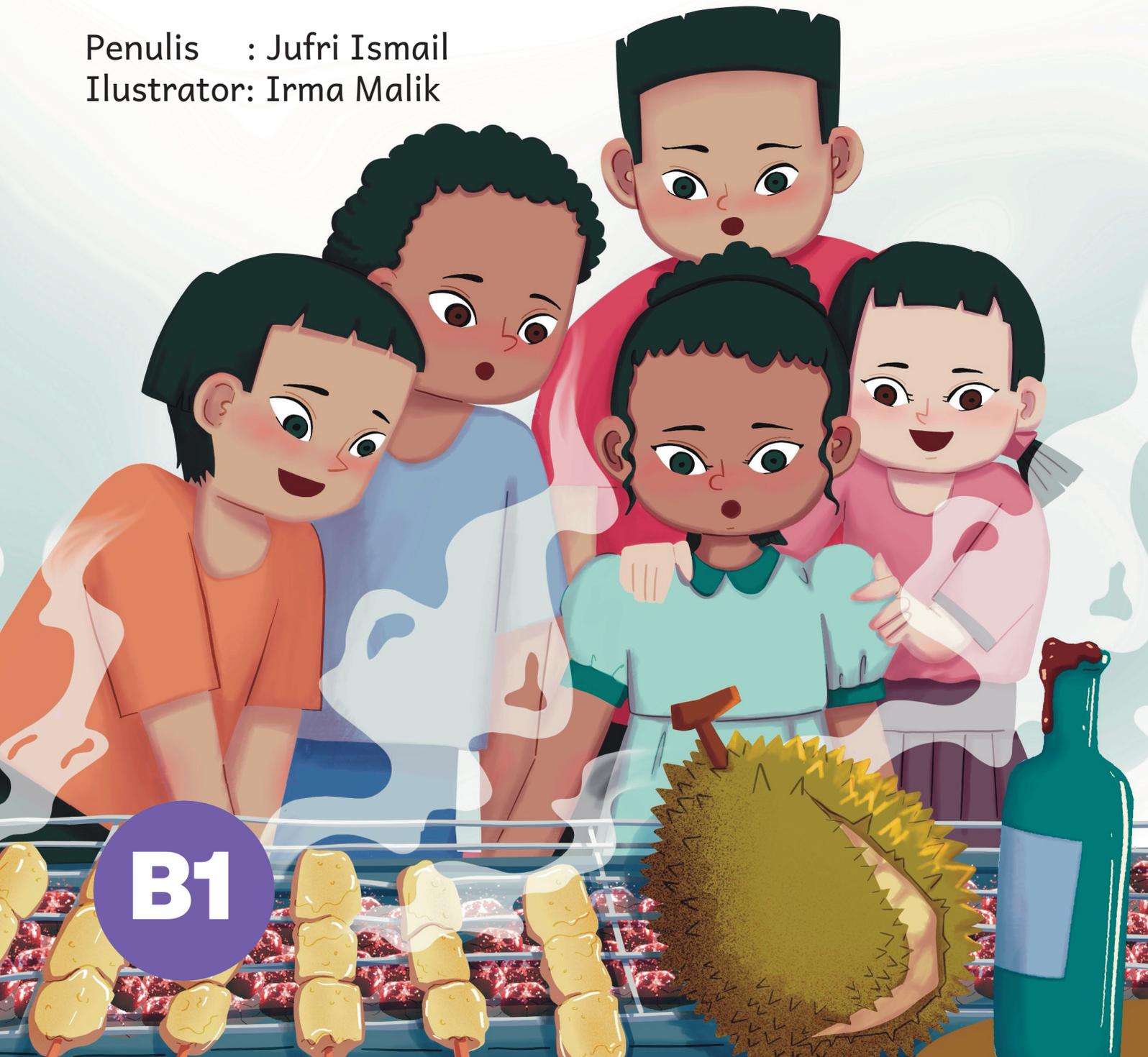


Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
2024

# Dapur Majame Gula Oka

## Durian Rasa Gula Aren

Penulis : Jufri Ismail  
Ilustrator: Irma Malik



**B1**

Cerita Anak Maluku Utara

# Daria Majame Gula Oka



Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara  
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

2024

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.**

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku Cerita Anak Maluku Utara dalam Dua Bahasa adalah produk kegiatan Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara melalui Bimbingan Teknis Penulisan dan Penerjemahan Cerita Anak. Buku ini disiapkan dalam rangka pemenuhan buku bacaan berbahasa daerah bagi anak-anak pembaca awal jenjang B-1 di Maluku Utara. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman.

**Daria Majame Gula Oka**

**Durian Rasa Gula Aren**

**Ternate dialek Tidore-Indonesia**

Penulis : Jufri Ismail

Penerjemah Bahasa Daerah : Jufri Ismail

Penyunting Bahasa Indonesia: Dra. Lustantini Septiningsih, M.M. & Ali Muakhir

Ilustrator : Irma Damayanti

Penanggung Jawab : Dr. Arie Andrasyah Isa, S.S., M.Hum.

Tim Penyusun : Riskal Ahmad, S.S.

Nurul Qadri MA Fayaupon, S.S.

Supriadi, S.S.

**Penerbit**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara

Kompleks BPMP Prov. Malut, Jalan Raya Rum, Tidore Utara, Kota Tidore Kepulauan

<https://kantor.bahasamalut.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2024

ISBN 978-623-504-698-3

Isi: ii, 20 hlm., 21 x 29,7 cm.

## KATA PENGANTAR

### KEPALA KANTOR BAHASA PROVINSI MALUKU UTARA

Kami memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya buku *Cerita Anak Maluku Utara dalam Dua Bahasa (Bahasa Daerah-Bahasa Indonesia)*. Buku yang ada di tangan pembaca ini merupakan hasil kegiatan Bimbingan Teknis Penulisan dan Penerjemahan Cerita Anak Maluku Utara Tahun 2024 yang diselenggarakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara. Bahan bacaan yang berkualitas dan berbahasa daerah masih sangat minim untuk pembaca anak-anak sehingga kehadiran buku cerita anak ini dapat menjembatani kesenjangan tersebut.

Cerita yang ada dalam buku ini mengandung nilai-nilai kearifan lokal Maluku Utara dan memiliki substansi STEAM (*Science, Technology, Engineering, Art, and Math*). Proses penerjemahan cerita dilakukan tanpa mengubah isi cerita. Buku ini diperuntukan bagi anak-anak pembaca awal jenjang B-1 yang berusia 6 s.d. 8 tahun. Kami berharap buku ini dapat menguatkan karakter generasi muda melalui budi pekerti, moral, dan nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung di dalamnya. Penutur muda adalah generasi pelanjut kebudayaan dan merupakan tunas bahasa Ibu yang akan mewarisi bahasa daerah serta segala ilmu pengetahuan dari generasi pendahulu. Besar harapan kami, kehadiran buku cerita ini diharapkan menjadi sumber bacaan sekaligus pemantik agar generasi muda dapat terus belajar dan bangga berbahasa daerah.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada penulis, penerjemah, ilustrator, dan semua pihak yang telah memberikan kontribusi atas penerbitan buku *Cerita Anak Maluku Utara dalam Dua Bahasa (Bahasa Daerah-Bahasa Indonesia)*. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi anak-anak generasi penerus bangsa dan menjadi media pelestarian cerita anak Maluku Utara sekaligus sarana promosi budaya daerah Maluku Utara.

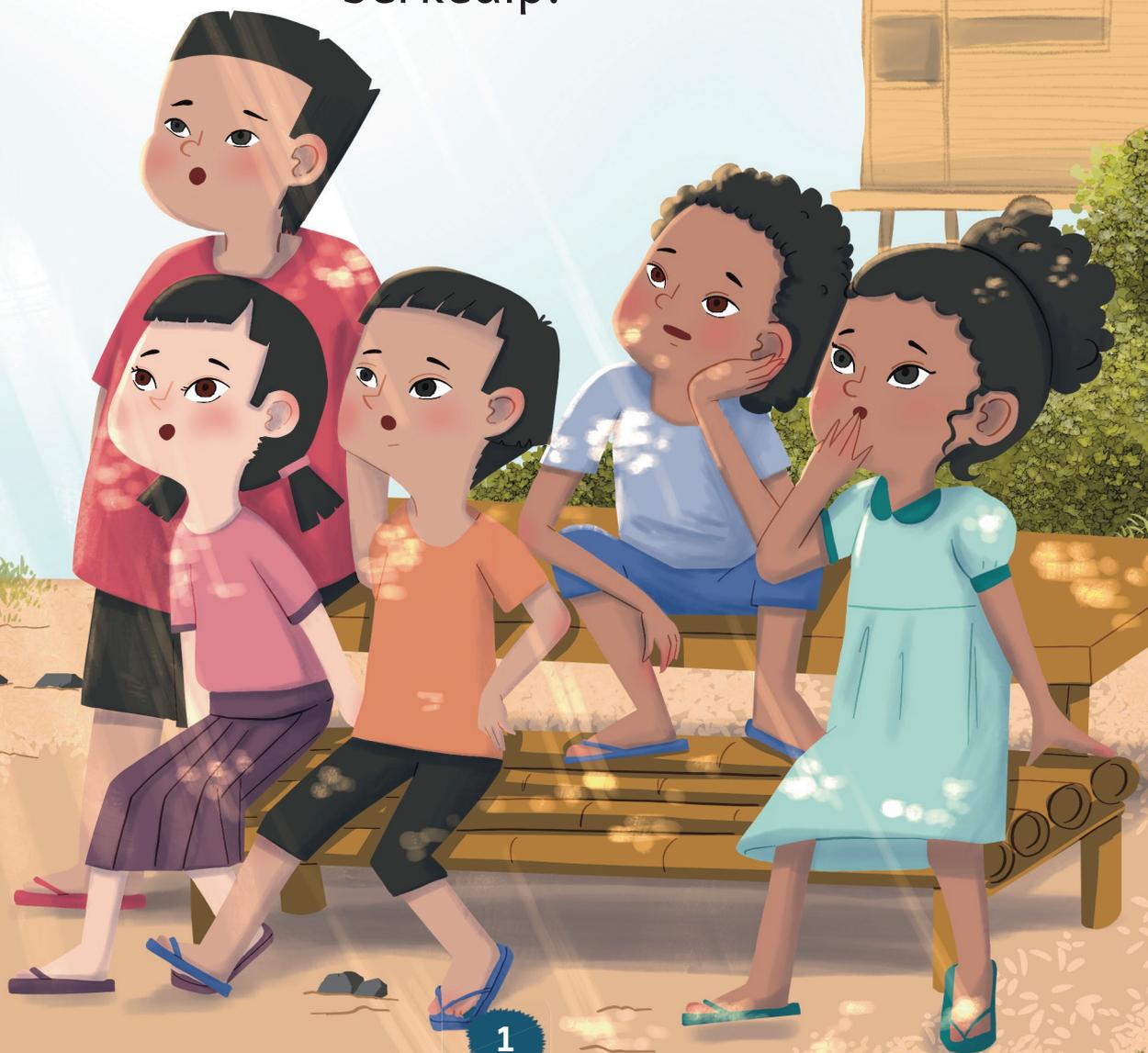
Tidore, Oktober 2024

Dr. Arie Andrasyah Isa, S.S., M.Hum.



*Nabu, Jabu, se dagilom-dagilom matoro mafato. Ona lila ine surai. Ona lao kama caroki ua.*

Nabu, Jabu, dan teman-temannya duduk berjejer. Semua menatap ke atas. Mata mereka tak berkedip.



***Bruk!***

***Baso dihuru yora, ona loya masarika.***

***Mongo ge moi ua.***

**Bruk!**

Mendengar ada suara jatuh, mereka lari berhamburan. Ternyata tidak ada apa-apa.



*Om Man haro.*

*Gosa daria mayom malofo. Om Man toga.*

*Sirai oyo duga Jabu, adik Nabu. Jabu oyo daria  
osu.*

Om Man menghampiri mereka. Ada dua buah durian di tangannya. Om Man lalu membelahnya. Semua makan durian kecuali Jabu, adik Nabu. Jabu ingin durian bakar.





***Om Man tagi ia toma  
gura damong ia. Jabu  
koko lila ine toma daria.***

Om Man pergi ke kebun  
sebelah.

Jabu berdiri dan melihat ke  
atas ada buah durian.

*Nabu oro fuya toma fola gura.  
Mina subugo botol madoya ake gula oka.  
Piga goro ngai matoha sabugo yali.*

Nabu mengambil tas di rumah kebun. Dia mengeluarkan botol yang berisi air gula merah. Lima piring plastik juga dikeluarkan dari tas.



*Joho oro peda toma uku ma dite  
ia. Una se Basi tagi sari tabaliku  
se gumi.*

Joho mengambil parang di dekat  
api unggun. Dia dan Basi mencari  
bambu dan tali.



*Joho se Basi tamake tabaliku.  
Mai tabaliku ma loa podo.  
Ona gosa tabaliku ho toma fola gura.*

Joho dan Basi menemukan bambu.  
Namun, batang bambu itu sangat pendek.  
Mereka membawanya ke rumah kebun.





*Nabu tio tabaliku madola sema gumi.  
Tabaliku ge ena dadi koma gau.*

Nabu menyambung bambu-bambu itu dengan tali.  
Bambu itu kini telah menjadi galah yang panjang.





*Joho, Basi, se Nabu sagoko  
koma. Ona mahario.*

Joho, Basi, dan Nabu menaikkan  
galah. Mereka sangat kesulitan.

A colorful illustration of a man in a red shirt, blue pants, yellow boots, and a yellow hat. He is holding a long, thick wooden pole vertically, using it to reach up into a large tree with green leaves. The scene is set in a rural, hilly landscape with a dirt path, some rocks, and a small stream or ditch. The lighting is warm, suggesting a sunny day.

*Balaha se Om Man haro  
se digali. Om Man digali  
tula daria pake koma.*

Om Man datang. Om Man  
membantu memetik durian  
dengan galah.

***Om Man polu daria.  
Ngofa-ngofa ge duga lila toma fola gura ia.***

Om Man mengumpulkan buah durian. Anak-  
Anak memerhatikannya dari rumah kebun.



*Om Man gosa daria ino toma fola  
gura. Ona surai matoro kaloli.*

Om Man membawa buah durian ke  
rumah kebun.  
Semua duduk membentuk lingkaran.



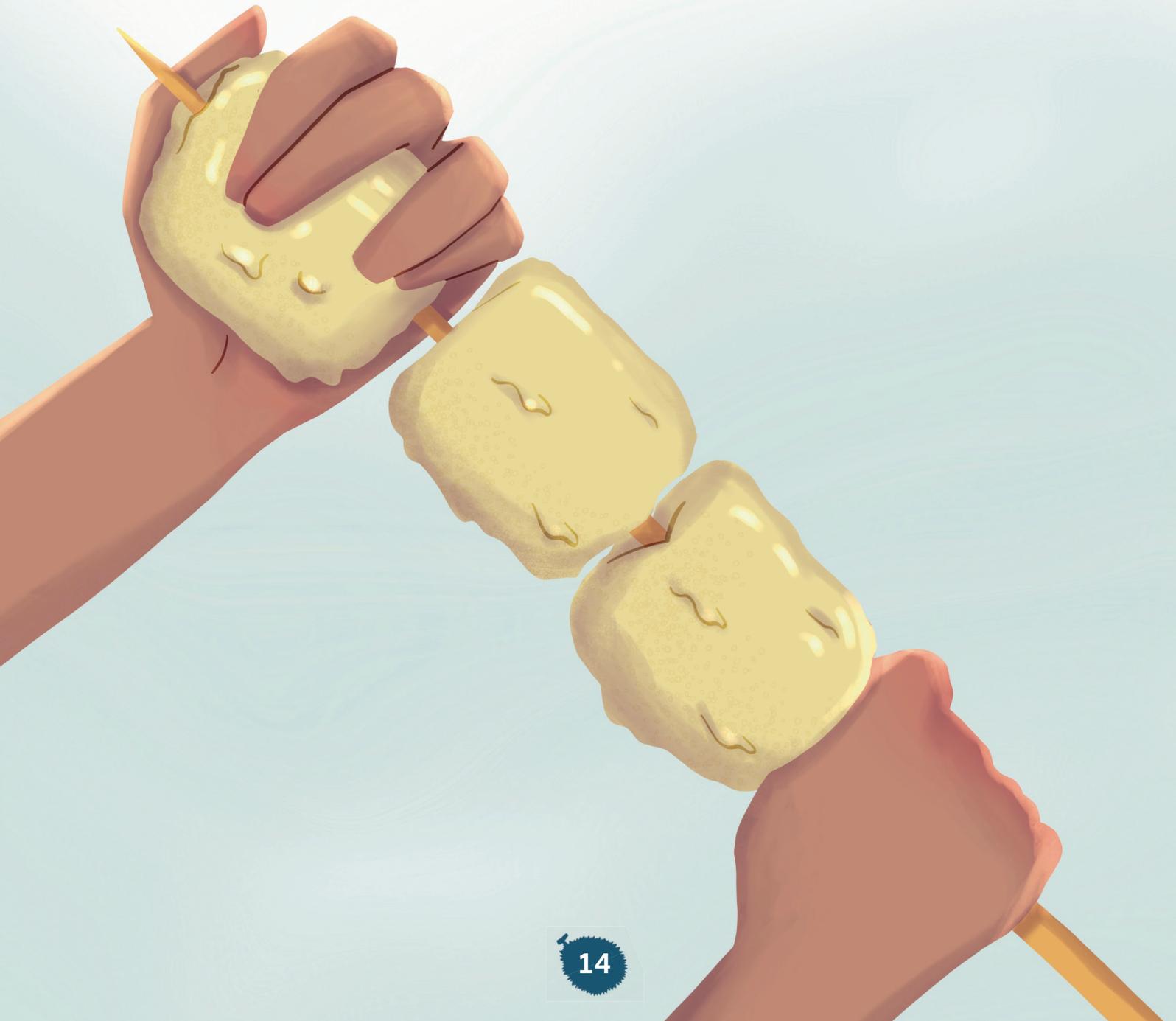
***Om Man toga daria ma gohu.  
Nabu, Joho, se Basi digali hoi daria.***

Om Man membelah durian mentah.  
Nabu, Joho, dan Basi membantu membuka  
durian.



***Om Man oro sate ma jum.  
Hoi Daria ma gomo sadia ma  
rehe. Se ona tinai gatebe sate.***

Om Man mengambil tusuk sate.  
Buah durian dibuka bijinya, lalu  
ditusuk seperti sate.



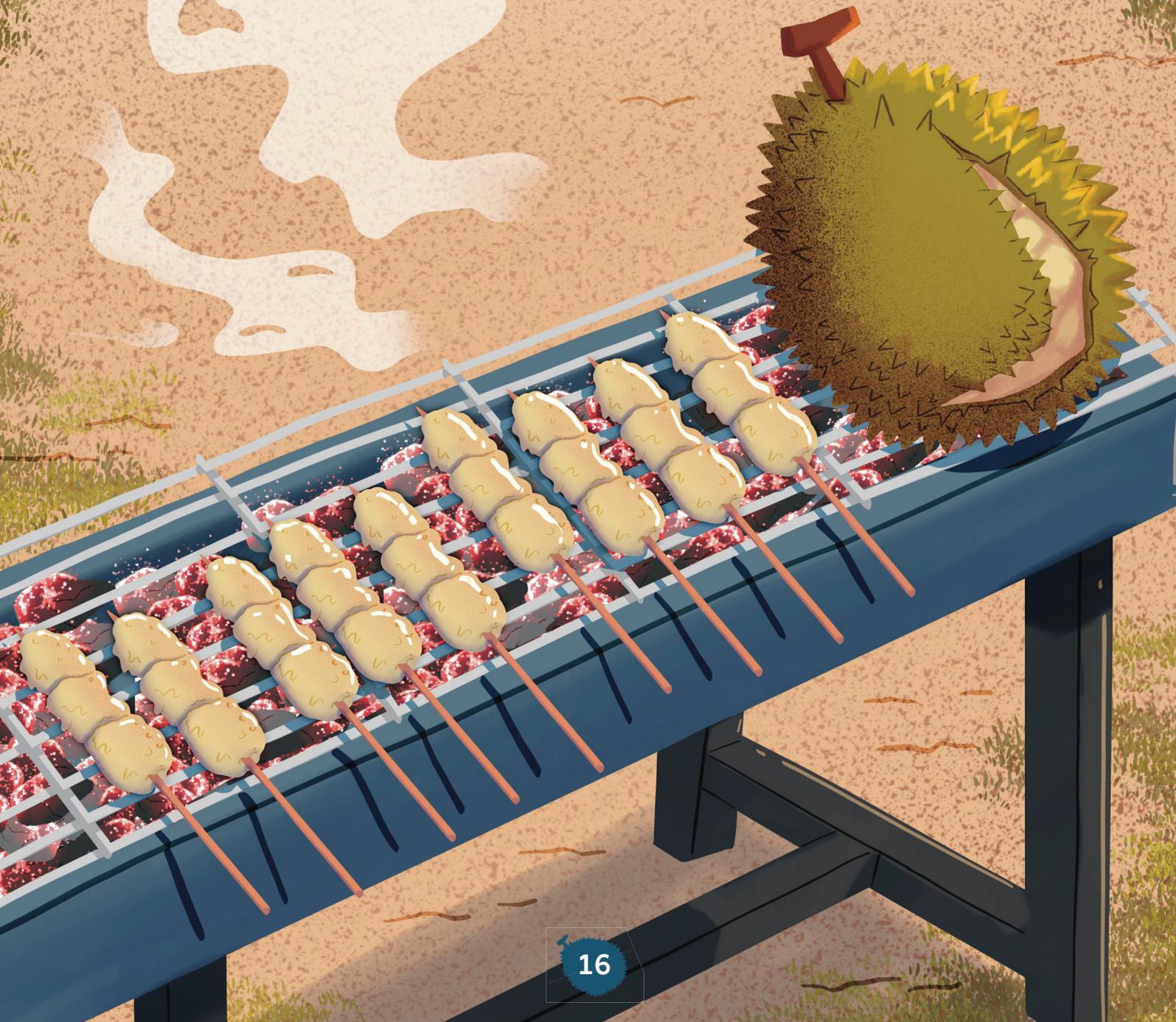


*Ngone Osu daria.  
Hamoi-hamoi jau ma  
jum malofo.*

Saatnya mereka  
membakar durian.  
Masing-masing  
memegang dua tusuk.

*Om man tika uku se sadia ma riha.  
Daria ona osu toma uku mayou.*

Om Man membakar kayu hingga tersisa bara.  
Durian dibakar di atas bara.



*Jabu se Sina koa uku mariha. Om Man koreho daria. Daria marehe gate sari yuka.*

Jabu dan Sina mengipasi bara. Sementara Om Man membantu membolak-balikkan durian. Buah durian terlihat mulai matang.



*Nabu fato piga toma dorine  
mayou. Mina tari Ake gula oka.  
Daria osu siap ten.*

Nabu mengatur piring di atas bangku.  
Air gula merah kental ditumpahkan.  
Durian bakar siap disajikan.



*Ona oyo sado cai.*

Mereka makan dengan lahap hingga  
tak tersisa.



*Oyo rai ge Jabu se ma dagilom wako. Ona samangat oyo daria osu rai.*

Setelah makan, Jabu dan teman-temannya pulang. Mereka sangat senang bisa makan durian bakar.



## Pesan Untuk Pembaca

Durian mentah bakar merupakan cemilan khas Kampung Tomayou Afa. Musim durian nanti Kakak akan mengajak kalian ke kampung Kakak. Kita cicipi durian bakar yang disiram air gula aren, tetapi dengan satu syarat. Adik-Adik harus rajin membaca agar pintar. Dengan membaca, Adik-Adik bisa mengetahui banyak hal, termasuk tentang adanya cemilan yang rasanya enak sekali dari Pulau Tidore. Selamat membaca, ya!

## Biodata Penulis



**Jufri Ismail, M.Pd.** lahir di Afa-Afa pada 7 Juni Tahun 1992 di Kota Tidore Kepulauan. Ia pernah menulis bukuyang berjudulMengenal Afa-Afa Negeri Adat, Menyusuri Wisata Pulau Tidore, Mengenal Sekolah Kader Pengawasan Partisipatif (SKPP), Jejak Literasi Jagaloo, Jejak Pelestarian Adat Dou Se NgohaAfa-Afa Tomayou, dan Petani Pala Tomayou Afa-Afa.Penulis juga pernah mengikuti Bimtek Penulisan dan Penerjemahan Bahasa Daerah tahun 2023 yang diselenggarakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara dan menghasilkan buku cerita yang berjudul Kampung Tomayou. Penulis pernah mangajak siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Tidore untuk menulis antologi cerpen dan puisi tentang Risalah Mimpi Al Mansur dan menulis Tabloid Berita Madrasah Aliyah Negeri 2 Tidore sampai sekarang.

## Biodata Ilustrator



**Irma Malik**, Irma Malik adalah seorang ilustrator yang lahir di Bandung. Ia meraih gelar sarjana pendidikan teknik arsitektur dari Universitas Pendidikan Indonesia pada tahun 2013. Karir ilustrasinya dimulai pada pertengahan tahun 2021 ketika ia memimpin tim 10 untuk mengilustrasikan buku-buku terjemahan dari Badan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Hingga saat ini, Irma telah mengilustrasikan banyak buku anak-anak dari berbagai penerbit domestik dan internasional, termasuk Marshall Cavendish International (Singapura), Erlangga, dan Rekombuk.



MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Saat libur sekolah tiba, Nabu yang duduk di kelas enam mengajak adiknya, Jabu, dan tiga temannya ke kebun durian. Mereka ingin makan durian bakar. Namun, untuk mendapatkan durian mereka harus memetikanya di pohon. Sementara itu, pohon durian di kebun sudah tinggi. Mereka mencoba melempar durian dengan batu, tetapi tidak bisa. Nabu teringat pelajaran tali-temali sewaktu kemah. Mereka mengambil bambu dan menyambungkannya menjadi galah. Pada hari libur, Nabu dan teman-temannya bisa makan durian bakar yang disiram air gula aren. Saki lau jou!



ISBN 978-623-504-698-3

